Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN 32 LUBUKLINGGAU

Siti Wulandari[1], Athaya Zahra Fisabila[2], Putri Meita Sari[3], Episiasi[4]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari, Lubuk Linggau, Sumatera Selatan, Indonesia

E-mail: sitiwulandari051@gmail.com[1], athayaspeed1116@gmail.com[2], meitasariputri77@gmail.com[3], episiasiazka@gmail.com[4]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 32 Lubuklinggau. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis 5 artikel ilmiah relevan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi mampu menarik perhatian dan minat siswa, mengurangi kebosanan dalam pembelajaran, serta memudahkan pemahaman materi IPA yang bersifat kompleks dan abstrak. Media video animasi terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan teknis seperti ketersediaan perangkat, koneksi internet, dan kemampuan guru dalam memilih video yang relevan. Kesimpulannya, media video animasi sangat efektif untuk pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan catatan hambatan teknis perlu diatasi melalui perencanaan yang matang.

Kata Kunci: media video animasi, pembelajaran IPA, sekolah dasar, hasil belajar, motivasi belajar.

Abstract

This study aims to analyze the use of animated video media in science learning for fourth-grade students at SDN 32 Lubuklinggau. The method used was library research by analyzing 5 relevant scientific articles using Miles and Huberman's interactive analysis model. The results showed that animated video media can attract students' attention and interest, reduce boredom in learning, and facilitate understanding of complex and abstract science materials. Animated video media proved effective in significantly improving elementary school students' learning outcomes and motivation. However, its implementation still faces technical obstacles such as device availability, internet connectivity, and teachers' ability to select relevant videos. In conclusion, animated video media is highly effective for science learning in elementary schools provided that technical obstacles are addressed through careful planning.

Keyword: animated video media, science learning, elementary school, learning outcomes, learning motivation

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 773
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting serta menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 (Rosmayanti & Zanthy, 2019: 402). Proses pembelajaran dapat dipahami sebagai kegiatan mendidik dan melatih peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, salah satunya melalui pemanfaatan berbagai metode maupun media yang mendukung penyampaian materi secara efektif (Wiranti & Sutriyani, 2020: 314).

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai aktivitas transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Kualitas pembelajaran yang baik akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, karena dapat memotivasi peserta didik serta mendorong kreativitas guru. Penggunaan media dalam pembelajaran menjadikan proses belajar lebih menarik, inovatif, dan interaktif. Oleh sebab itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampai pesan dalam komunikasi antara guru dan siswa.

Media memiliki fungsi penting dalam menyampaikan informasi serta pengetahuan kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan.

Manfaat positif tersebut terlihat dari meningkatnya efektivitas pembelajaran, kemudahan siswa memahami serta mengingat materi, dan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna. Kondisi pembelajaran yang dinamis tidak hanya menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga mempermudah siswa dalam menyerap informasi secara optimal. Dengan demikian, pemahaman siswa menjadi lebih komprehensif dan daya ingat terhadap materi meningkat, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya (Shopuro & Sukasih, 2023). Oleh karena itu, guru harus selektif dan cermat dalam memilih media pembelajaran.

Dalam konteks pemilihan media yang tepat, perkembangan teknologi digital yang sangat pesat memberi pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dapat dipahami sebagai sistem pemrosesan informasi berbasis digital yang mendukung pembelajaran aktif, eksplorasi, serta penguatan komunikasi antara guru dan peserta didik. Tantangan utama saat ini adalah kemampuan siswa untuk bersaing dalam bidang teknologi dengan negara lain. Memasuki era revolusi industri 5.0, sistem pendidikan perlu melakukan pembaruan dari berbagai aspek, mulai dari pengelolaan, metode, strategi, hingga media pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019: 10). Salah satu media yang relevan dengan perkembangan teknologi adalah media berbasis video, karena media ini semakin populer dan banyak dimanfaatkan untuk penyampaian materi ajar. Melalui media interaktif seperti buku digital dan berbagai bahan multimedia yang menggabungkan audio, grafik, gambar, animasi, serta video, proses pembelajaran dapat menjadi lebih berkualitas (Febriany & Kurniawan, 2019: 245).

Media pembelajaran berbasis video memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: (1) mampu menggambarkan kondisi nyata suatu proses atau fenomena, (2) memperkaya penjelasan ketika dipadukan dengan media lain, (3) lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan materi dibanding media teks, dan (4) dapat menampilkan simulasi atau demonstrasi prosedur secara jelas (Tegeh, Simamora, & Dwipayana, 2019: 160). Berbagai inovasi media saat ini menjadikan video animasi sebagai salah satu pilihan populer. Penggunaan video animasi tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menawarkan pendekatan belajar yang

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

lebih interaktif dan menarik. Media ini dapat merangsang minat siswa, meningkatkan pemahaman materi, serta berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Video animasi merupakan media berupa tayangan animasi yang berisi materi pelajaran dan sangat sesuai digunakan di sekolah dasar karena tampilannya yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa (Hasibuan & Hidayat, 2022: 75). Ketersediaan berbagai aplikasi penyedia animasi memudahkan guru dalam memperoleh media pembelajaran yang menarik tanpa harus membuatnya secara manual. Media video animasi menggabungkan unsur visual dan audio sehingga bersifat dinamis dan mampu menyampaikan konten pembelajaran secara jelas. Media ini dapat digunakan secara fleksibel untuk mencapai tujuan pembelajaran kapan pun dibutuhkan. Menurut Rahmayanti & Istianah (2018), bantuan video animasi membuat konsep-konsep kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan divisualisasikan. Animasi biasanya disajikan melalui simulasi, eksperimen, atau demonstrasi prosedur, sehingga memudahkan siswa memahami proses yang sulit dijelaskan melalui teks atau gambar statis. Siswa juga dapat mengulang bagian tertentu untuk memperdalam pemahaman.

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diberikan pada seluruh jenjang pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi (Gumilar & Permatasari, 2022). Pemahaman siswa akan meningkat apabila pembelajaran IPA menggunakan metode yang tepat. Namun, keluhan terhadap mata pelajaran ini masih tinggi. Banyak siswa SD menganggap IPA sulit dipahami, membosankan, dan bahkan menakutkan (Reynard, 2022).

Berdasarkan observasi terdapat sejumlah permasalahan dalam pembelajaran IPA, seperti kurangnya pemanfaatan media video, penggunaan media oleh guru yang belum optimal, keterbatasan sarana pendukung, rendahnya antusiasme siswa, dominasi metode konvensional, serta persepsi negatif siswa terhadap IPA sebagai pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan media video dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, mencakup aspek daya tarik media video, efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman materi, kontribusinya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta hambatan dalam implementasinya (Firman & Bancong, 2024: 44).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai sumber tertulis dari kajian literatur, khususnya artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik *Analisis Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 32 Lubuklinggau*. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperluas wawasan peneliti terkait topik yang dibahas, membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian, serta mengembangkan landasan teori dan metode penelitian yang sesuai.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014). Model ini melibatkan beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi keabsahan temuan. Peneliti menelusuri artikel pada laman Google Scholar, dengan batasan publikasi lima tahun terakhir. Telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, artikel yang digunakan pada proses literature review sebanyak 5 artikel. Hasil review yang sudah dilakukan dituliskan dalam bentuk tabel yang mencakup judul artikel dan hasil review artikel.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Tabel 1. Hasil Review Artikel

No	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. (Limbong, W. S., dkk. 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di UPT SDN 105349 Paluh Kemiri Deli Serdang. Temuan ini terlihat dari hasil uji *t* pada nilai pre-test dan post-test yang tercantum dalam tabel *independent samples test*. Pada tabel tersebut, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai *t* hitung sebesar 6,379 lebih besar daripada *t* tabel yang bernilai 1,72913. Karena *t* hitung > *t* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti berdasarkan data, sehingga dapat disimpulkan bahwa media video animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.
2.	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Melalui Penerapan Media Video Animasi (Sari, D. P., 2021)	Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata post-test yang diperoleh siswa mencapai 70,24 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 67%. Pada siklus II, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 83,57 dan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) meningkat menjadi 86%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi berkontribusi secara positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika khususnya pada materi operasi hitung pecahan.
3.	Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar (Widianti, Y., dkk. 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 66,4 dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 10 orang (41,6%). Pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 70,6 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 17 orang (70,8%). Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, di mana nilai rata-rata mencapai 80,2 dan jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 21 orang (87,5%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi interaktif mampu

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

		meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Sistem Pencernaan Manusia.
4.	Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo (Rahmayanti, L., dkk. 2018)	Media video animasi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 63,44 dengan ketuntasan 21,4% di SDN Kebonagung 1 dan 55,40 dengan ketuntasan 8,8% di SDN Kebonagung 2, kemudian meningkat pada posttest menjadi 90 dengan ketuntasan 96,5% dan 83,24 dengan ketuntasan 100%. Sementara itu, kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih rendah, di mana rata-rata pretest hanya mencapai 63,46 dengan ketuntasan 15,4% di SDN Kebonagung 1 dan 50,73 dengan ketuntasan 8,8% di SDN Kebonagung 2, serta rata-rata posttest sebesar 81,15 dan 78,08 dengan ketuntasan masing-masing 84,6% dan 88,3%. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol, sehingga penggunaan media video animasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia (Kusumahwardani, D., dkk. 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi audiovisual berbasis Animaker pada materi sistem gerak manusia di kelas VIII SMPN Satu Atap 1 Rawamerta terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 44,17 menjadi rata-rata posttest 69,67, dengan nilai N-Gain 0,4 yang termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai thitung sebesar 6,799 yang lebih besar daripada ttabel 2,045, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video animasi audiovisual berbasis Animaker efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil kajian dari berbagai artikel menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran membawa dampak positif yang cukup signifikan bagi siswa sekolah dasar. Media video mampu menghadirkan visualisasi yang menarik, dinamis, serta kaya akan rangsangan audio-visual, sehingga lebih mudah menarik perhatian siswa. Ketika perhatian siswa dapat dikendalikan dengan baik sejak awal, proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif karena siswa berada dalam kondisi siap untuk menerima dan mengolah informasi. Selain meningkatkan perhatian, media video juga terbukti mampu membangkitkan minat belajar

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

siswa. Visual yang bergerak, ilustrasi yang konkret, serta penyajian materi yang lebih hidup membuat siswa merasa antusias dan tidak cepat merasa jenuh. Banyak penelitian menegaskan bahwa penggunaan video dapat mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran seperti IPA yang sering kali dianggap abstrak. Dengan demikian, video dapat menjadi perantara yang menjembatani kesenjangan antara konsep yang sulit dengan pemahaman siswa.

Lebih jauh lagi, media video memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat kompleks. Dalam pembelajaran IPA, misalnya, beberapa konsep membutuhkan contoh nyata atau simulasi yang tidak dapat diperlihatkan langsung di kelas. Melalui video, proses yang sulit diamati secara langsung—seperti pertumbuhan tanaman, pergerakan makhluk hidup, atau perubahan cuaca—dapat ditampilkan dengan jelas dan menarik. Hal ini tentunya memudahkan siswa dalam membangun pemahaman konseptual dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dari sisi hasil belajar, berbagai artikel yang dianalisis memberikan gambaran bahwa media video dapat meningkatkan capaian akademik siswa. Peningkatan ini muncul karena siswa lebih mudah menyerap dan mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan. Selain itu, media video juga mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, yaitu dorongan dari dalam diri untuk belajar dengan lebih serius dan konsisten. Ketika motivasi meningkat, hasil belajar pun ikut terdongkrak secara alami.

Walaupun memiliki banyak kelebihan, penggunaan media video tentu tidak lepas dari hambatan. Kendala teknis seperti ketersediaan perangkat, koneksi internet, atau kualitas video sering menjadi penghalang. Beberapa guru juga mungkin mengalami kesulitan dalam memilih atau membuat video yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh sebab itu, ketika hambatan muncul, penting bagi guru untuk mencari solusi yang tepat, misalnya dengan menyiapkan alternatif media, memilih video yang sederhana namun bermakna, atau melakukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan upaya yang tepat, manfaat media video akan tetap dapat dioptimalkan secara maksimal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwasanya penggunaan media video dapat menarik perhatian maupun minat siswa serta sangat efektif dalam menurunkan kebosanan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, Media video juga berperan mengatasi kesukaran siswa dalam memahami materi khususnya IPA. Dilansir dari beberapa artikel, media video juga mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada sekolah dasar. Dari semua aspek yang telah tercover oleh media video, pada tahapannya perlu kita ketahui bahwa dibalik itu ada saja hambatan maupun kesulitan yang selalu menyertainya. Olehnya, ketika menemukan permasalahan maka berupayalah untuk mengatasinya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian artikel ini. Terutama kepada Ibu Episiasi selaku dosen Universitas PGRI Silampari yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga dapat terciptanya karya ilmiah yang baik. Serta rekan-rekan yang telah memberikan dukungan, saran, dan kontribusi dalam penyususnan artikel ini.

Vol. 18 No. 2 2025
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

DAFTAR PUSTAKA

Febriany, Tri Atika, and Heru Yudi & Kurniawan. 2019. "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi." Res Judicata 2(1):243.

Firman, S., & Bancong, H. (2024). Studi Literatur: Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di SD. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA, 13(1), 42-52.

Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Game Edukasi IPA (GEMPA) dalam Pembelajaran IPA Pada Mahasiswa Prodi PGMI. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(2), 177-184.

Hasibuan, M. F. R., & Hidayat, H. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran IPS Materi Globalisasi. Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 7480.

Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 2(1), 10-15.

Kusumahwardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video animasi audiovisual berbasis animaker pada materi sistem gerak manusia. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, *8*(1), 110-115.

Limbong, W. S., Silalahi, T. M., Fadli, M., & Saragih, Y. A. (2025). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, *8*(2), 281-287.

Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(4).

Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(4).

Reynard, S., Dias, J., Mitic, M., Schrank, B., & Woodcock, K. A. (2022). Digital Interventions for Emotion Regulation in Children and Early Adolescents: Systematic Review and Meta-analysis. JMIR Serious Games, 10(3). https://doi.org/10.2196/31456

Rosmayanti, Dea, and Luvy Sylviana Zanthy. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Visual Basic Application Powerpoint Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif) 2(6):401. doi: 10.22460/jpmi.v2i6.p401-414.

Sari, D. P. (2021). Peningkatan hasil belajar matematika Siswa kelas VI melalui penerapan media video animasi. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, *1*(1), 39-45.

Shopuro, D., & Sukasih, S. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Bermuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. 6, 571–581.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif . Bandung: ALFABETA

Tegeh, I. Made, Alexander Hamonangan Simamora, and Kadek Dwipayana. 2019. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu." Mimbar Ilmu 24(2):158. doi: 10.23887/mi.v24i2.21262

Widianti, Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *3*(1), 61-71.

Wiranti, Dwiana Asih, and Wulan Sutriyani. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Sorogan Hanacaraka Terhadap Kemampuan Menulis Aksara Jawa Di Sekolah Dasar." ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal 8(2):313. doi: 10.21043/elementary.v8i2.8156.